

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional yang bersifat deskriptif dan evaluasi yang dilakukan dengan memantau kegiatan di apotek secara langsung. Pengambilan data dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh dengan Petunjuk Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek dan hasil akan diolah untuk mengetahui obat rusak dan kadaluarsa di Apotek Alifa Farma dan presentase kesesuaian penyimpanan obat Berdasarkan Petunjuk Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek dan akan di evaluasi secara deskriptif serta diambil kesimpulan dan memberikan saran.

3.2 Waktu dan Tempat penelitian

3.2.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakuka pada bulan Desember-Maret 2024.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yang dilakukan di Apotek Alifa Farma.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua jenis obat rusak atau kadaluarsa terhadap sediaan farmasi di Apotek Alifa Farma.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini meliputi 4 indikator yaitu

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Definisi Operasional	Nilai Ukur	Skala	Keterangan
1	Sarana dan prasarana di Apotek adalah untuk Menjamin mutu sediaan Farmasi, alat kesehatan,serta menunjang kelancaran dalam pelayanan kefarmasian	100% (peraturan Permenkes No. 73 tahun 2016)	Ya : 1 Tidak : 0	Buku petunjuk Teknis standar pelayanan kefarmasian di apotek
2	Pengaturan sistem Penyimpanan obat berdasarkan dengan susunan obat mulai dari alfabetis, efek farmakologi bentuk sediaan, fast moving, golongan obat kode obat, suhu, dan FIFO dan FEFO	100% (peraturan Permenkes No 73 2016)	Ya : 1 Tidak : 0	Buku petunjuk Teknis standar Pelayanan kefarmasian di apotek
3	Pencatatan kartu stok adalah pencatatan mutasi obat yang di mulai dari penerimaan, pengeluaran, hilang, rusak, dan kadaluarsa	100% (peraturan Permenkes No.73 tahun 2016)	Ya : 1 Tidak : 0	Buku petunjuk teknis standar pelayanan kefarmasian di apotek
4	Stok mati adalah stok obat yang dalam kurun waktu 3 bulan berturut-turut tidak mengalami transaksi/terjual sehingga menyebabkan obat tersebut	0% (Satibi, 2015)	Jumlah obat yang tidak terjual selama 3 bulan	Satibi, 2015

mendekati masa kadaluarsa		berturut-turut	
---------------------------	--	----------------	--

3.5 Alat dan Bahan

3.5.1 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar evaluasi, kartu stock, dan berita acara.

3.5.2 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain dokumen berita acara untuk obat kadaluarsa dan obat rusak.

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan mengenai obat kadaluarsa dan obat rusak, serta stok obat mati di Apotek dengan menggunakan pengisian lembar check list dan wawancara dengan apoteker penanggung jawab apotek. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data hasil observasi.

3.7 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data Penelitian

a. Pengambilan data

Pengambilan data di apotek Alifa Farma dilakukan pada bulan Desember – Maret 2024.

b. Pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan mengamati data sekunder, antara lain data obat kadaluarsa..

c. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dan kualitatif. Data yang dihasilkan kemudian dihitung menggunakan rumus. Hasil diperoleh sebagai persentase kemudian dibandingkan dengan indikator penelitian. Berikut ini adalah rumus persentasi obat kadaluarsa dan rusak.

1. Persentase obat kadaluarsa

Persentase obat kadaluarsa adalah jumlah obat kadaluarsa dibagi jumlah obat seluruhnya. Tanda-tanda obat kadaluarsa adalah <1% (Satibi, 2016).

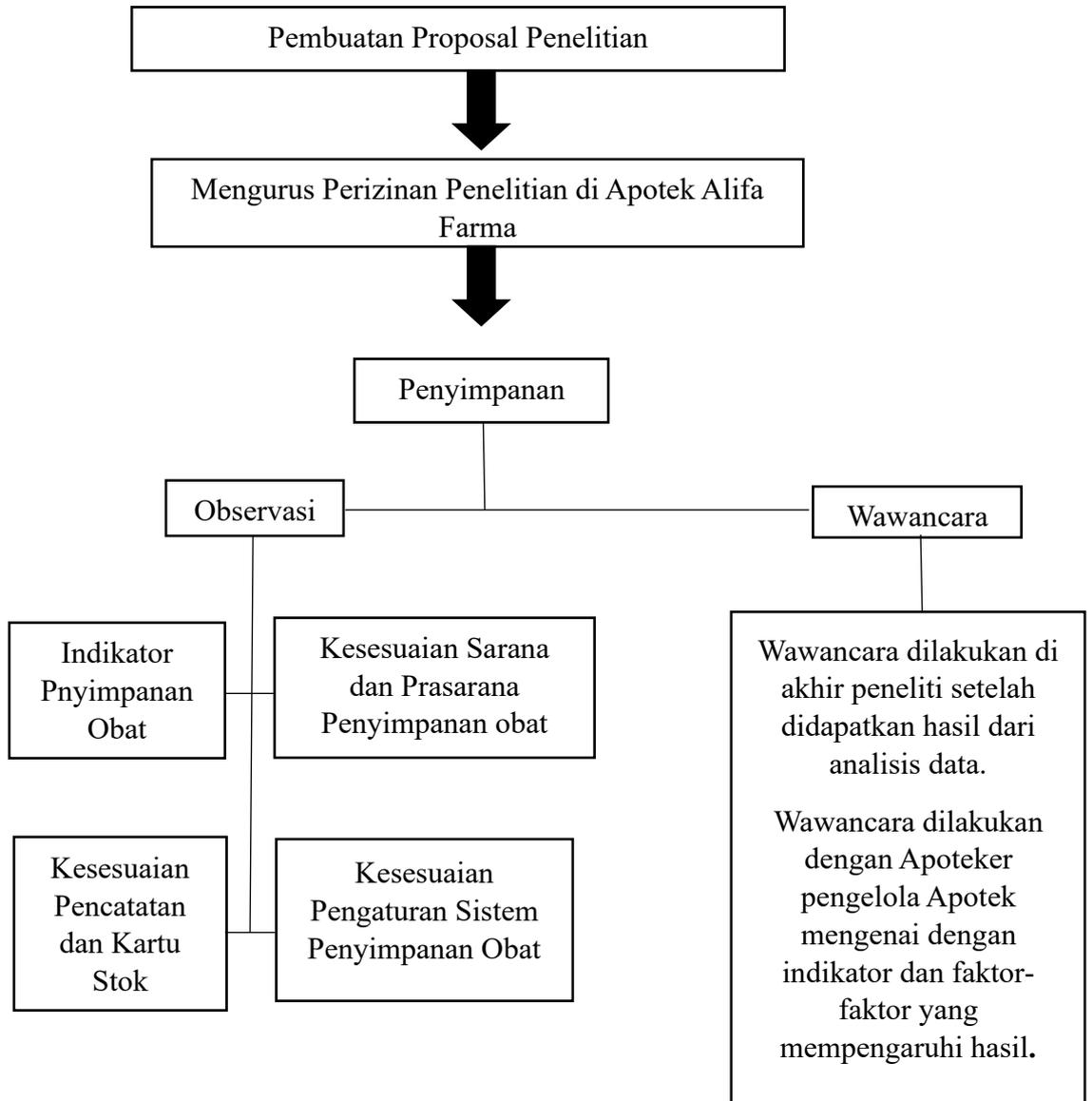
$$\% \text{Obat kadaluarsa} = \frac{\text{Total jenis obat kadaluarsa}}{\text{Total jenis obat kadaluarsa}} \times 100\%$$

2. Persentase obat rusak

Persentase dan nilai obat rusak dihitung dengan cara membagi jumlah obat rusak dengan jumlah obat seluruhnya. Tanda-tanda obat rusak adalah <1% (Satibi, 2016).

$$\% \text{Obat rusak} = \frac{\text{Total jenis obat rusak}}{\text{Total jenis obat yang tersedia}} \times 100\%$$

3.8 Skema Kerja Penelitian



Gambar 1. Skema Kerja Penelitian